

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2018

Neo Agustina<sup>1)</sup>, Jefri Amanzani<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe  
stie@stie-lhokseumawe.ac.id<sup>1)</sup>, xxx@xxxx.xxx<sup>2)</sup>

## *Abstract*

*The results of statistical tests show that the t-value of the firm size variable in the t-test has a value of -2.020 which is smaller than the t-table which is 1.661, as well as the debt to equity ratio has a value of 0.292 or greater than the t-table, while profitability has a value of 1.453 which is more From the t-table, this proves that the debt to equity ratio and profitability that affect the income smoothing are only the size of the company which has no effect on income smoothing in manufacturing industrial companies in Indonesia if tested separately. However, the results of the f test also show that company size, debt to equity ratio, and profitability together (simultaneously) have no significant effect on income smoothing in manufacturing industrial companies in Indonesia. This result can be proven by the calculation that the significant value is  $0.016 < 0.05$ . The results of this study support the research conducted by Dhiar Ratnasari (2012) which also proves that the debt to equity ratio and profitability variables have an effect on income smoothing.*

**Keywords:** *Statistical, Debt, Income smoothing*

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk memperoleh informasi keuangan yang dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi. Salah satu informasi yang sangat penting untuk pengambilan keputusan adalah laba. Pentingnya informasi laba disadari oleh manajemen sehingga manajemen cenderung melakukan disfunctional behaviour (perilaku tidak semestinya) yang dipengaruhi oleh adanya asimetri informasi dalam konsep teori keagenan dimana tiap-tiap pihak, baik principal selaku pemegang saham maupun agent selaku manajemen perusahaan mempunyai perbedaan kepentingan dan ingin memperjuangkan kepentingan masing-masing sehingga mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba atau manipulasi atas laba (Assih dan Gudono, 2000).

Salah satu bentuk manipulasi laba adalah perataan laba seperti yang dikatakan oleh Healy (1993) dalam Scott (2000) para manajer memiliki dorongan yang cukup besar untuk melakukan perataan laba yaitu suatu bentuk manipulasi atas laba yang dilakukan manajer untuk mengurangi fluktuasi laba perusahaan, sehingga diharapkan kinerja perusahaan akan terlihat lebih bagus dan investor akan lebih mudah memprediksi laba masa depan. Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba pada perusahaan publik yang listing pada Bursa Efek Indonesia sejauh ini telah banyak dilakukan, namun hasil penelitian-penelitian tersebut belum konsisten satu sama lain sehingga peneliti tertarik untuk menguji kembali faktor—faktor yang mempengaruhi terhadap perataan laba yaitu ukuran perusahaan, debt to equity ratio dan profitabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan. Perusahaan cenderung bertindak hati-hati dalam melakukan pengelolaan perusahaan dan cenderung melakukan pengelolaan laba secara efisien. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh investor sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan

pelaporan keuangan sehingga berdampak perusahaan tersebut melaporkan kondisinya lebih akurat (Abiprayu, 2011).

Sedangkan Debt to equity ratio menggambarkan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri untuk menjamin hutang yang dimiliki dan menunjukkan proporsi pembelanjaan perusahaan yang dibiayai oleh pemegang saham (modal sendiri) dan dibiayai dari pinjaman. Perusahaan dengan leverage yang tinggi memiliki resiko menderita kerugian besar karena semakin tinggi rasio leverage berarti semakin besar pula proporsi pendanaan perusahaan yang dibiayai dari hutang sehingga cenderung melanggar perjanjian hutang ketika mengalami default (tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo) karena kesulitan keuangan. Hal ini menyebabkan investor dan kreditur takut untuk berinvestasi atau meminjamkan dananya kepada perusahaan sehingga menimbulkan keinginan manajemen untuk melakukan praktik perataan laba (Santoso, 2010).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) baik dalam hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun modal sendiri.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Industri Manufaktur Di Indonesia Periode Tahun 2017-2018”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data primer diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen kepustakaan.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengukuran skala rasio. Penelitian kuantitatif menurut sugiyono (2005:13) adalah “penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda di formulasikan sebagai berikut (Gujarati, 2001: 67):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana

- Y : Perataan Laba
- A : Konstanta
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> : Koefisien Regresi
- X<sub>1</sub> : Ukuran Perusahaan
- X<sub>2</sub> : Debt To Equity Ratio
- X<sub>3</sub> : Profitabilitas
- E : Epsilon (Error term)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel ukuran perusahaan dalam uji t memiliki nilai -2.020 yaitu lebih kecil dari pada ttabel yang nilainya 1,661, begitu juga dengan debt to equity ratio memiliki nilai 0.292 atau lebih besar dari t-tabel, sedangkan profitabilitas memiliki nilai 1.453 yaitu lebih besar dari t-tabel maka hal ini membuktikan bahwa debt to equity ratio dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap perataan laba dan hanya ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan industri manufaktur di Indonesia jika di uji secara terpisah. Namun, hasil uji f juga menunjukkan bahwa

ukuran perusahaan, debt to equity ratio, serta profitabilitas secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap perataan laba secara signifikan pada perusahaan industri manufaktur di Indonesia. Hasil ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan bahwa nilai signifikan  $0.016 < 0,05$ . Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dhiar Ratnasari (2012) yang juga membuktikan bahwa variable debt to equity ratio dan profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba, hanya debt to equity ratio, dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan industri manufaktur di Indonesia.
2. Secara simultan ukuran perusahaan, debt to equity ratio, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan industry manufaktur di Indonesia.

## **REFERENSI**

- Mas'ud Machfoedz (1998). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktek Pemerataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar DI bursa Efek Jakarta". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.1.No.2 Juli:174-191.
- Eckel (1981). The Income Smoothing Hypothesis Revisited. Abacus , Juni : 26-40.
- Juniarti (2005). "Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan- Perusahaan Go Public", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7, No. 2: 148 – 162.
- Masodah (2007). "Praktik Perataan Laba Sektor Industri Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya dan Faktor yang Mempengaruhinya", Proceeding PESAT, Vol. 2: A16 – A23.
- Hasanah(2007). "Pengaruh Perataan Laba Terhadap Reaksi Pasar Atas Pengumuman Informasi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar LQ-45)". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Titik Indrawati.( 2007). "Faktor-Faktor Penentu Indeks Perataan Laba Selama Periode Krisis Ekonomi". Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.1 No.2 – Agustus 2007: 155-170.
- Irawati (2007). "Analisis Perataan Laba (Income Smoothing): Faktor yang mempengaruhi dan Pengaruhnya Terhadap Return dan Resiko Saham Perusahaan GO Public di Bursa Efek Jakarta". Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. 11. No. 1. 46-58.
- Yulianto (2007). "Analisis Perataan Laba: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Wulandari (2007). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Operasi Terhadap Praktik Perataan". Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol 19. No.1
- Pradipta (2011). "Analisis Pengaruh Dari Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba". Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.13, No.2, Agustus 2011, Hlm.93-106.
- Sri Handayani (2009). "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.11, No1, April 2009. Hlm.33-56.
- Dhiar Ratnasari(2012). "Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi perataan laba pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2010 ". Universitas Diponegoro Semarang.
- Evylina(2010). "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI". Universitas Gunadarma. Jakarta
- Igan Budiasih (2009). "Fakor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba". Jurnal Akuntansi Bisnis. Vol 4. No 1. Januari 2009.

- Luky Susilowati (2010). "Praktek perataan laba ditinjau dari faktor ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage operasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal aplikasi manajemen. Volume 8. Nomor 3. Agustus 2010.
- Nani Syahriana (2006). "Analisis Perataan Laba dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (2000-2004)". Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sujoko Efferin, dkk (2008). Metode Penelitian Akuntansi Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu.
- .